

ABSTRAK

Bikers Brotherhood 1% MC Indonesia, klub motor tua di Indonesia, yang saat ini tengah diperebutkan dua pihak di meja hijau perdata Pengadilan Negeri Bandung. Uniknyanya mereka yang bertikai dan saling merasa memiliki *Bikers Brotherhood* tak lain ialah kelompok pengurus (*Mother Chapter*) yang mengatasnamakan BB 1% MC dan kelompok sebagian pendirinya yang mengatasnamakan *Bikers Brotherhood* MC (BBMC). Bikers Brotherhood MC (BBMC) menyebut kalau mereka sudah memenangkan gugatan rekonsensi perkumpulan BBMC yang teregister dengan nomor perkara : 115/Pdt/2020/PT/Bdg di pengadilan Tinggi Bandung. Selain itu, dalam rilis yang diterima detik.com, Bikers Brotherhood MC (BBMC) juga menyebut sudah ada keputusan MA terkait polemik ini. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dasar pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara sengketa logo dan akta pendirian perkumpulan Bikers antara BB 1% MC Indonesia dengan BBMC pada Putusan MA Nomor 3513 k/pdt/2020.

Metode penelitian yang diaplikasikan adalah penelitian hukum doktrinal dengan kata lain disebut sebagai penelitian hukum normative. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *statute approach* (pendekatan perundang-undangan). Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analitis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka (*library research*). Metode analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menyatakan bahwa dasar pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara sengketa logo dan akta pendirian perkumpulan Bikers antara BB 1% MC Indonesia dengan BBMC pada Putusan MA Nomor 3513 k/pdt/2020 adalah hakim berpendapat bahwa Perkumpulan Bikers Brotherhood MC Indonesia (BBMC) sudah dikenal umum sejak tahun 1988 dan telah terdaftar berdasarkan Akta Nomor : 05 tanggal 13 Oktober 2015, sebelum akta pendaftaran BB 1% MC Indonesia yang baru terdaftar di tahun 2018 sehingga akta tersebut tidak dapat dibatalkan dan Surat Keputusan Menteri tersebut memiliki kekuatan hukum karena didaftarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada. Pertimbangan hukum terkait kasus sengketa logo dan akta pendirian perkumpulan Bikers antara BB 1% MC Indonesia dengan BBMC pada Putusan MA Nomor 3513 k/pdt/2020 ditinjau dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis dimana sistem pendaftaran merek menganut sistem konstitutif (*first to file*). Salah satu macam suatu permohonan harus ditolak oleh Dirjen HKI apabila mempunyai persamaan pada pokoknya atau keseluruhannya dengan merek yang sudah terkenal milik pihak lain untuk barang dan/atau jasa sejenis (pasal 6 ayat (1) huruf b Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis).

Kata Kunci: Sengketa, Logo, Akta Pendirian

ABSTRACT

Bikers Brotherhood 1% MC Indonesia, an old motorcycle club in Indonesia, which is currently being contested by two parties at the civil court in Bandung District Court. What's unique is that those who are in conflict and feel that they belong to the Bikers Brotherhood are none other than the governing group (Mother Chapter) acting on behalf of BB 1% MC and the group of some of its founders acting on behalf of the Bikers Brotherhood MC (BBMC). Bikers Brotherhood MC (BBMC) said that they had won a lawsuit against the BBMC association which was registered with case number: 115/Pdt/2020/PT/Bdg at the Bandung High Court. Apart from that, in the release received by detikoto, Bikers Brotherhood MC (BBMC) also stated that there had been an Supreme Court decision regarding this polemic. The goal to be achieved in this research is to analyze the basic considerations of judges in deciding disputes over logo disputes and deed of establishment of Bikers Association between BB 1% MC Indonesia and BBMC in Supreme Court Decision Number 3513 k/pdt/2020.

The applied research method is doctrinal legal research, in other words it is called normative legal research. The approach applied in this study is the statute approach (law approach). The specification of this research is analytical descriptive. The type of data used in this research is secondary data. The data collection method used in this research is library research. The data analysis method used in this study is a qualitative method.

The results of the research and discussion stated that the basis for the judge's considerations in deciding the dispute over the logo and deed of establishment of the Bikers Association between BB 1% MC Indonesia and BBMC in the Supreme Court Decision Number 3513 k/pdt/2020 was that the judge was of the opinion that the Bikers Brotherhood MC Indonesia Association (BBMC) has been publicly known since 1988 and has been registered based on Deed Number: 05 dated 13 October 2015, prior to the registration deed of BB 1% MC Indonesia which was only registered in 2018 so that the deed cannot be canceled and the Ministerial Decree has legal force because it is registered in accordance with existing laws and regulations. Legal considerations related to the logo dispute case and the deed of establishment of the Bikers association between BB 1% MC Indonesia and BBMC in the Supreme Court Decision Number 3513 k/pdt/2020 in terms of Law no. 20 of 2016 concerning Marks and Geographical Indications where the mark registration system adheres to a constitutive system (first to file). One type of application must be rejected by the Director General of Intellectual Property Rights if it is similar in principle or in its entirety to a well-known brand belonging to another party for similar goods and/or services (article 6 paragraph (1) letter b of Law No. 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications).

Keywords: Dispute, Logo, Deed of Establishment